PEMERINTAH KOTA PAREPARE

INOVASI KAMASUTRA

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

TAHUN

2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI…….. 2

BAB I

RESUME ……. 3

BAB II

RANCANG BANGUN INOVASI …….. 5

Latar belakang inovasi……. 5

Mekanisme pelaksanaan inovasi…… 6

Rencana aksi……. 7

TUJUAN INOVASI……. 8

MANFAAT INOVASI……. 9

HASIL INOVASI……. 9

PEMBARUAN INOVASI …….. 11

SUMBER DAYA ……. 12

BAB III

DOKUMEN PENDUKUNG……... 13

BAB I
RESUME INOVASI KAMASUTRA

Selain menerbitkan dokumen administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, dinas kependudukan dan pencatatan sipil juga memiliki peran penting dalam hal verifikasi dan validasi terkait kebijakan yang menyasar masyarakat secara langsung. Contoh nya dalam hal pemutakhiran data tingkat kesejahteraan sosial (DTKS), penerima bantuan iuran (PBI), data pokok pendidikan (dapodik) dan lain sebagainya.

Dalam kurun waktu tertentu kebijakan pemerintah yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat ini membutuhkan proses verifikasi dan validasi ataupun sinkronisasi dengan dinas kependudukan dan pencatatan sipil,

One single identity number yang bersumber dari nomor induk kependudukan (NIK) menjadi acuan dasar dalam proses sinkronisasi. Lembaga pengguna menjalin kerja sama dengan dinas kependudukan dan pencatatan sipil untuk mencapai akurasi data agar kebijakan menjadi tepat sasaran, efektif dan efisien.

Pada awal penerapan kerja sama ini, masyarakat diminta oleh lembaga terkait untuk melakukan pembaruan atau pengesahan terhadap dokumen administrasi kependudukan yang dimiliki, sehingga kerumunan warga di kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil tidak dapat dihindari. Hal ini menambah permasalahan baru apalagi di masa pandemi covid -19.

Bukan hanya mengakibatkan kerumunan tetapi jangka waktu proses sinkronisasi juga menjadi tidak efektif dan berbelit-belit. pada akhirnya proses verifikasi, validasi atau sinkronisasi akan menghasilkan kualitas data tidak seperti yang diharapkan, ditambah lagi sebagian masyarakat enggan untuk melakukan pembaruan terhadap dokumen administrasi kependudukan yang dimiliki.

Dari beberapa masalah yang timbul tersebut, maka Kepala Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil beserta jajarannya mencoba meramu berbagai macam solusi. Hingga didapatkan sebuah metode yaitu KERJASAMA SINKRONISASI DATA KEPENDUDUKAN TERPADU (KAMASUTRA). Dengan inovasi ini lembaga pengguna yang akan memanfaatkan data kependudukan tidak lagi meminta masyarakat untuk melakukan pembaruan dan pengesahan terhadap dokumen administrasi kependudukan.

Lembaga pengguna hanya melakukan entri NIK dan elemen data lain yang dibutuhkan dalam bentuk file xsl. File kemudian dikirim ke Dinas kependudukan dan pencatatan sipil melalui *email*, *whatsapp* atau *website*. Dinas kependudukan dan pencatatan sipil melalui *administrator data base* melakukan *importing* file ke *database* sistem administrasi

kependudukan (SIAK). Dari hasil *import* tersebut lalu dilakukan sinkronisasi hingga menghasilkan pemilahan NIK yang terdiri dari NIK aktif, invalid, pindah ataupun meninggal.

Hasil dari pemilahan data kemudian diserahkan kembali ke lembaga pengguna untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Dengan inovasi KAMASUTRA ini maka dapat diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Proses pemanfaatan data kependudukan untuk kepentingan pelayanan publik tidak lagi melibatkan warga secara langsung dalam hal sinkronisasi atau lebih tepatnya warga masyarakat hanya berada pada satu pintu pelaksana kebijakan.
2. Dapat mengurai kerumunan di masa pandemi covid-19 karena masyarakat tidak lagi melakukan pembaruan dan pengesahan dokumen kependudukan.
3. Durasi sinkronisasi lebih ringkas sehingga pemanfaatan data kependudukan lebih cepat dan tepat.

Dampak dari inovasi ini tidak begitu signifikan. Hanya saja dengan tidak berkunjungnya masyarakat secara langsung di dinas kependudukan dan pencatatan sipil akan berdampak pada tidak berubahnya beberapa elemen data kependudukan sesuai dengan kondisi yang terbarukan, terutama elemen data yang sifatnya dinamis misalnya saja dari segi tingkat pendidikan dan pekerjaan, status kawin dan lain sebagainya.

BAB II
ISI PORTOFOLIO

1. RANCANG BANGUN INOVASI

I. Latar belakang inovasi

Data kependudukan adalah data perseorangan dan/ atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. dan kemudian terkumpul dalam basis data yang saling terhubung dengan memanfaatkan perangkat lunak.

Data kependudukan ini untuk kemudian dimanfaatkan oleh pihak pengguna dalam hal sebagai berikut;

a. Pemanfaatan pelayanan publik
b. Pemanfaaatan rencana pembangunan
c. Pemanfaatan alokasi anggaran
d. Pemanfaatan Pembangunan demokrasi
e. Pemanfaatan penegakan hukum dan pencegahan tindak kriminal.

Pemanfaatan data kependudukan dalam hal pelayanan publik memiliki beberapa manfaat diantaranya ;

a. Memastikan keabsahan dokumen adminsitrasi kependudukan yang dimiliki oleh masyarakat pengguna layanan.
b. Menghindari pengguna layanan ganda karena data kependudukan dapat dipastikan ke tunggalannya.
c. Mengetahui status peristiwa kependudukan dan peristiwa penting pengguna layanan.

Dari beberapa manfaat diatas beberapa organisasi perangkat daerah Pemerintah Kota Parepare menjalin kerja sama untuk mencapai layanan yang tepat sasaran. Namun terkadang tidak sistematis karena informasi yang simpang siur antara pengguna layanan, dan lembaga pengguna serta Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil sebagai penyedia data.

Imbas dari pemanfaatan data yang tidak terstruktur dapat menyebabkan kunjungan masyarakat yang intens ke organisasi perangkat daerah dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sehingga dapat memicu penularan di masa pandemi covid-19.

Apalagi di masa pandemi, begitu banyak program pemerintah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Terutama yang terkena dampak dari pandemi Covid-19. Hampir saja setiap organisasi perangkat daerah memiliki program bantuan untuk masyarakat, yang sudah barang tentu tidak dapat disalurkan begitu saja tanpa melalui proses verifikasi dan validasi.

Berangkat dari permasalahan tersebut Dinas kependudukan dan pencatatan sipil membuat suatu inovasi yang memungkinkan pemanfaatan data menjadi lebih sistematis dan terstruktur. Dengan inovasi Kerjasama Sinkronisasi Data Kependudukan Terpadu yang disingkat KAMASUTRA, inovasi ini sudah diterapkan dengan kerjasama dari beberapa pihak organisasi perangkat daerah pemerintah Kota Parepare.

II. Mekanisme pelaksanaan inovasi

Kamasutra merupakan inovasi yang memotong jalur birokrasi pengguna layanan. bila selama ini setiap pengurusan layanan publik masyarakat harus melampirkan *foto copy* dokumen yang telah disahkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Maka dengan inovasi ini masyarakat hanya cukup membawa dokumen administrasi kependudukannya hanya pada satu pintu, yaitu di mana masyarakat tersebut akan mendapatkan pelayanan publik.

Setelah itu lembaga pengguna akan mengumpulkan NIK, dan beberapa elemen data dalam file exel kemudian mengirim data tersebut baik via *emai*l maupun *whatsapp* dan *website* Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil.

Untuk proses selajutnya administrator database Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melakukan i*mporting* data exel tersebut ke dalam database lalu menyandingkan dengan database kependudukan.

Dari hasil penyandingan tersebut maka terpilah beberapa status kependudukan dari pengguna layanan menjadi aktif, invalid, pindah ataupun meninggal.

Untuk yang berstatus invalid atau aktif namun elemen data belum sesuai maka operator KAMASUTRA akan melakukan perbaikan pada NIK yang dimaksud untuk kemudian dikembalikan ke lembaga pengguna untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

III. Rencana aksi

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	WAKTU	OUT PUT	METODE	KET
1.	PERENCANAAN					
	a. Membentuk tim kerja inovasi	a Kepala Dinas, Sekretaris, Kasubag. Perencanaan & Keuangan	a. 27-28 April 2020	a. SK Tim Kerja	a Rapat	
	b. Menyusun konsep inovasi	b. Tim Kerja	b. 29-30 April 2020	b. Konsep Inovasi	b. Diskusi	
	c. Sosialisasi intern konsep inovasi lingkup Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	c Tim Kerja	c. 01-02 Mei 2020	c. Konsep final inovasi	c Rapat	
2.	PELAKSANAAN					
	a. Menyiapkan Sosialisasi Inovasi "KAMASUTRA"	a Tim Kerja	a. 04-05 Mei 2020	a. Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kecamatan dan Kelurahan Se Kota Parepare	a. Sosialisasi melalui tatap muka langsung, melalui Papan Informasi, Medsos dan Website	
	b. Menyiapkan peralatan pendukung inovasi "KAMASUTRA"	b. Tim Kerja	b. 04-05 Mei 2020	b. Peralatan pendukung inovasi KAMASUTRA tersedia dan siap digunakan.	b. Akses internet, pengembangan website, media sosial	
	c. Menyiapkan operator inovasi "KAMASUTRA"	c Tim Kerja	b. 04-05Mei 2020	b. Operator menguasai penerbitan dokumen secara daring/online	b. Pelatihan internal	
	d. Ujicoba Inovasi "KAMASUTRA"	d. Tim kerja, Operator	d. 4-8 Mei 2020	d. Terlaksana penerbitan dokumen secara online	d. Simulasi	
	e. Implementasi inovasi	e Tim kerja, Operator	e. 8 Mei 2020 -sekarang	e. Penduduk melakukan penerbitan dokumen kependudukan melalui KAMASUTRA	e Pelayanan cepat, akurat dan terupdate	
3.	PENGAWASAN					
	a. Monitoring inovasi	a Tim Kerja		a. Data hasil monitoring	a Monitoring secara berkala	
	b. Identifikasi masalah selama inovasi	b. Tim kerja	1 juni 2020 (berkelanjutan)	b. Data identifikasi masalah	b. Diskusi	
	c. Pemeliharaan komputer dan koneksi jaringan intrnet	c Tim kerja		c. Jaringan dan komputer dalam kondisi baik	c. Pemeliharaan berkala	
4.	EVALUASI					
	a. Pengumpulan data hasil inovasi	a Tim kerja	a. Mei 2020 (Perbulan)	a. Data hasil kegiatan	a Pengumpulan data	
	b. Evaluasi pelaksanaan inovasi	b. Tim kerja	b. Agustus 2020 (Per tiga bulan)	b. Hasil evaluasi	b. Analisa data	
	c. Penyusunan laporan kegiatan	c Tim kerja	c. Desember 2020	c. Laporan	c Analisa data pelaksanaan inovasi secara menyeluruh	

2. TUJUAN INOVASI

KAMASUTRA merupakan sebuah inovasi yang digagas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare bekerjasama beberapa organisasi perangkat daerah Pemerintah Kota Parepare dengan tujuan sebagai berikut :

a. Mempersingkat jalur birokrasi.

Dengan inovasi ini maka tidak ada lagi masyarakat atau pengguna layanan publik dari organisasi perangkat daerah yang harus keluar masuk dari beberapa pintu birokrasi hanya untuk memastikan keabsahan dokumen yang dimiliki. Contoh saja untuk menerima bantuan langsung tunai masyarakat terlebih dahulu ke kantor kelurahan kemudian kantor kecamatan, dinas sosial, disdukcapil lalu kembali ke dinas sosial, tetapi dengan inovasi ini maka masyarakat cukup sampai di kelurahan saja. Untuk selanjutnya pihak kelurahan lah yang akan melanjutkan koordinasinya dengan dinas kependudukan dan pencatatan sipil.

b. Untuk meminimalisir mobilisasi dan kerumunan di masa pendemi covid-19.

Masyarakat pengguna layanan dari organisasi perangkat daerah tidak lagi mengunjungi dinas kependudukan dan pencatatan sipil secara masiv yang dapat mengakibatkan kerumunan. Karena organisasi perangkat daerah yang memiliki program terhadap pengguna layanan akan melakukan pendataan secara langsung yang kemudian hasil pendataan tersebut di distribusikan ke dinas kependudukan dan pencatatan sipil untuk dilakukan sinkronisasi.

c. Jangka waktu proses verifikasi dan validasi data terpadu lebih ringkas.

Masyarakat pengguna layanan program organisasi perangkat daerah tidak lagi manghabiskan waktu hanya untuk pulang pergi dari kantor kantor pemberi layanan dan dinas kependudukan dan pencatatan sipil. Karena pendataan hanya dari satu pintu yang kemudian diolah di dinas kependudukan dan pencatatan sipil.

3. Manfaat inovasi

Inovasi kamasutra yang telah diterapkan dengan beberapa organisasi perngkat daerah semenjak tahun 2021 ini telah dirasakan manfaatnya oelah berbagai pihak diantaranya;

a. Bagi organisasi perangkat daerah yang memiliki program langsung terhadap masyarakat tidak lagi menunggu lama terhadap hasil verifikasi dan validasi nomor induk kependudukan (NIK) dari dinas kependudukan dan pencatatan sipil. Karena proses sinkronisasi tidak dilakukan secara manual melainkan by system.
b. Untuk masyarakat penerima program layanan tidak lagi melakukan aktifitas mobilisasi dari pintu ke pintu kantor pelayanan. Karena data yang terkait dengan nomor induk kependudukan (NIK) telah dihimpun pada satu pintu dimana masyarakat akan mendapatkan pelayanan.
c. Inovasi ini sedikit memberi kontribusi bagi penanggulangan bencana non alam pandemi covid-19 karena mengurangi mobilitas dan kerumunan pada saat proses verifikasi dan validasi data kependudukan di masing-masing organisasi perangkat daerah dan lembaga pengguna.

4. Hasil inovasi

a. Output

Inovasi KAMASUTRA yang pelaksanaanya di mulai pada Tahun 2020 dianggap cukup efektif dalam memberikan kemudahan kepada masyarakat dan organisasi perangkat daerah Pemerintah Kota Parepare khusunya pengguna layanan dan penerima manfaat.

Terhitung sejak Mei 2020 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare melalui inovasi KAMASUTRA telah melakukan proses verifikasi dan validasi NIK dari 4 organisasi perangkat daerah dengan rincian sebagai berikut ;

Tahun 2020

UNIT KERJA / OPD	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPETMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
01. DINAS KESEHATAN	39324	37823	37719	37631	37656	37476	37382	37250
02. DINAS SOSIAL	4948	0	52778	0	53669	0	0	53669
03. DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	1428	7224	0	0	0	0	0	0
04. DINAS PENDIDIKAN	12421	9100						

Sumber data (Dinas Dukcapil, diolah)

Tahun 2021

UNIT KERJA / OPD	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUSTUS
01. DINAS KESEHATAN	37231	37186	37084	36964	36862	36810	36727	36728
02. DINAS SOSIAL	23130	654	2477	3925	5302	25597	25566	2698
03. DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	0	0	0	5500	26	0	2640	0
05. DINAS PENDIDIKAN						2541		
06. BKPSDMD					3707			

Sumber data (Dinas Dukcapil, diolah)

NIK yang telah di sinkronisasikan pada tabel di atas terdiri dari beberapa program sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi perangkat daerah masing masing; diantaranya;

- Dinas Kesehatan melakukan sinkronisasi NIK pada penerima bantuan iuran (PBI) kepesertaan BPJS yang ditanggung oleh APBD dan juga melakukan sinkronisasi untuk calon penerima vaksin
- Dinas Sosial bekerjasama dalam proses sinkronisasi Data Terpadu Kesejahtraan Sosial (DTKS), data penerima bantuan covid, data penerima program bantuan sosial tunai (BST), data peserta program keluarga harapan (PKH), data penerima bantuan non tunai (BPNT) dsb.
- Dinas perindustrian dan perdagangan bekerjasama dalam hal sinkronisasi NIK penerima manfaat program UMKM yang terkena dampak covid-19.

Dan beberapa organisasi lain yang melakukan kerjasama sinkronisasi data kependudukan terpadu.

b. Inovasi mengatasi permasalahan sinkronisasi data kependudukan

Inovasi KAMASUTRA ini hadir untuk membantu proses akurasi data pengguna layanan atau penerima manfaat dari setiap program organisasi perangkat daerah yang menjadikan data kependudukan sebagai acuan.

Dengan inovasi ini maka masyarakat tidak lagi perlu melakukan mobilisasi yang mengakibatkan kerumunan ke beberapa lembaga terkait dengan pengesahan dokumen adminsitrasi kependudukan yang dimiliki. Terlebih lagi di masa pandemi covid-19 ini.

Disaat pandemi covid-19 ini begitu banyak program bantuan pemerintah yang ditujukan ke pada masyarakat terdampak. Olehnya itu dengan inovasi ini sedikitnya bisa mempercepat perolehan bantuan tanpa terkendala oleh waktu saat proses sinkronisasi NIK penerima bantuan.

c. Dampak sebelum dan sesudah inovasi

Sebelum inovasi ini dilaksanakan animo masyarakat untuk memperbarui dokumen yang dimiliki sangat tinggi, namun di sisi lain kerumunan di masa pandemi tidak dapat dihindari.

Dampak sesudah inovasi ini tidak begitu signifikan. Hanya saja dengan tidak berkunjungnya masyarakat secara langsung di dinas kependudukan dan pencatatan sipil akan berdampak pada tidak berubahnya beberapa elemen data kependudukan sesuai dengan kondisi yang terbarukan, terutama elemen data yang sifatnya dinamis misalnya saja dari segi tingkat pendidikan dan pekerjaan, status kawin dan lain sebagainya.

5. Pembaruan inovasi

Sepanjang yang kami ketahui proses sinkronisasi NIK di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten / kota lain hanya dilakukan *NIK by NIK* atau dicek satu persatu di sistem administrasi kependudukan, tentunya tidak efisien dari segi waktu. Tetapi dengan inovasi ini, dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Parepare melakukan sinkronisasi NIK dengan langsung menyandingkan pada *data base* dengan menggunakan bahasa *query*.

6. Sumber daya

Sumber daya manusia yang ikut berperan dalam inovasi adalah aparatur sipil Negara dan pegawai honorer yang ada dalam ruang lingkup Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Parepare dan organisasi perangkat daerah terkait. Diantaranya satu orang tenaga administrator database dan satu orang operator Sistem administrasi kependudukan, serta masing-masing operator di lembaga pengguna

Selain sumber daya manusia inovasi ini juga di dukung infastruktur berupa perangkat keras yang terdiri dari komputer *pc*, dan laptop, juga perangkat lunak diantaranya aplikasi sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK), aplikasi *database oracle*, dan *toad for oracle.*